

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan oleh Humas Polsek Bilah Hilir dalam mensosialisasikan bahaya narkoba kepada masyarakat di Negeri Lama. Permasalahan penyalahgunaan narkoba menjadi isu serius yang membutuhkan peran aktif dari berbagai pihak, termasuk kepolisian sebagai garda terdepan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan kapolsek maupun anggota humas. Model yang digunakan adalah Model Harold D. Lasswell (1948) untuk mengkaji bentuk dan efektivitas strategi komunikasi yang diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Humas Polsek Bilah Hilir menerapkan berbagai strategi komunikasi, antara lain penyuluhan langsung di sekolah dan tempat ibadah, penyebaran informasi melalui media sosial, serta kerja sama dengan tokoh masyarakat dan pihak kecamatan. Strategi ini menunjukkan efektivitas dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap bahaya narkoba, meskipun masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan rendahnya partisipasi masyarakat pada beberapa kegiatan. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan intensitas komunikasi dua arah dan pemanfaatan media gital secara optimal.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Humas Polsek, Sosialisasi, Bahaya Narkoba, Negeri Lama

ABSTRACT

This study aims to determine the communication strategies used by the Bilah Hilir Police Public Relations Department to raise awareness about the dangers of drugs in the community in Negeri Lama. Drug abuse is a serious issue that requires active participation from various parties, including the police as the frontline. This study employed a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques included observation and in-depth interviews with the police chief and public relations staff. The Model used was the public relations model Harold D. Lasswell (1948) to examine the form and effectiveness of the communication strategies implemented. The results indicate that the Bilah Hilir Police Public Relations Department implemented various communication strategies, including direct outreach in schools and places of worship, disseminating information through social media, and collaborating with community leaders and sub-district officials. These strategies demonstrated effectiveness in raising public awareness of the dangers of drugs, despite challenges such as limited resources and low community participation in some activities. This study recommends increasing the intensity of two-way communication and optimally utilizing digital media.

Keywords: *Communication Strategy, Police Public Relations Department, Socialization, Dangers of Drugs, Negeri Lama*